

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Vitaceae umumnya dikenal sebagai tanaman obat. Biji, batang dan akar *Leea aequata*, salah satu anggota Vitaceae, dilaporkan mengandung *antibacterial* (Tun *et al.* 2019). Daun tanaman ini banyak dimanfaatkan sebagai obat luka baru (antiseptik) dan obat kulit. Masyarakat Karo mengenal tanaman *Leea aequata* dengan nama tanaman daun tetanus. Tanaman daun tetanus dimanfaatkan sebagai obat antitetanus dan mengatasi luka. Batang dan akarnya digunakan sebagai *astringent*, *anthelmintik*, mengatasi gangguan pencernaan, mengatasi penyakit kuning, demam kronis dan mengobati malaria. Daunnya mengandung metabolit sekunder alkaloid, glikosida, steroid, flavonoid dan tanin. Flavonoid diketahui memiliki aktivitas biologis dan farmakologis yang telah diuji secara *in vitro* sebagai anti alergi, antiradang, antioksidan, antibakteri, antikanker dan antidiare (Ginting *et al.* 2018).

Bignoniaceae dilaporkan mengandung metabolit sekunder dan dapat dimanfaatkan sebagai tanaman obat serta memiliki nilai ekonomi tinggi (Wahab *et al.* 2015). Rahmatullah *et al.* (2010) menyebutkan tanaman dari famili Bignoniaceae seperti misalnya *Parmentiera aculeata*, *Parmentiera cereifera*, dan *Kigelia pinnata* banyak digunakan dalam pengobatan tradisional. Tanaman ini dipercaya berkhasiat untuk mengatasi nyeri, kanker, gigitan ular, penyakit kulit, gangguan pencernaan, gangguan saluran pernafasan, gangguan ginekologi, kolera, epilepsi, gangguan hati, malaria dan penyakit menular seksual.

Pemanfaatan tanaman ini menyebabkan eksploitasi besar-besaran sehingga menyebabkan keberadaan tanaman ini terancam punah. Spesies tanaman dari famili Vitaceae yang hampir punah seperti *Leea aequata*, *Leea angulata*, dan *Tetrastigma papilosum* (Lok *et al.* 2011) sedangkan dari famili Bignoniaceae yaitu *Parmentiera aculeata*, *Parmentiera cereifera*, dan *Kigelia aethopica* dengan status kelangkaan yaitu *least concern* (South African National Biodiversity Institute 2010). Oleh karena itu dibutuhkan upaya konservasi untuk menjaga kelestariannya, salah satunya dengan menyimpan benih. Penyimpanan benih untuk konservasi jangka panjang memerlukan informasi karakter benih dan kemampuannya mempertahankan viabilitas dalam jangka panjang. Pengujian mutu benih selama penyimpanan perlu dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa benih masih dapat digunakan sebagai bahan tanam.

Pusat Penelitian Konservasi Tumbuhan dan Kebun Raya (P2KTKR)-LIPI dalam perannya sebagai lembaga yang mengkonservasi spesies, terutama yang hampir punah, bertanggung jawab melestarikan spesies yang ada di Indonesia, khususnya yang sudah terancam punah. Salah satu upaya yang dilakukan adalah mengkoleksi dan menyimpan benih tanaman target dan menjaga benih yang viabel tetap tersedia apabila diperlukan, oleh karena itu diperlukan informasi yang menyangkut karakter benih dan daya simpan benih.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) di P2KTKR-LIPI merupakan kesempatan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam mempelajari pengujian dan penyimpanan benih tanaman yang langka atau hampir punah. Selain itu informasi yang diperoleh dapat dimanfaatkan untuk mengkonservasi benih famili Vitaceae dan Bignoniaceae.





2

1.2 Tujuan

Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini bertujuan mempelajari teknik pemanenan, penanganan benih, penyimpanan dan pengecambahan benih *Leea aequata* (Vitaceae) dan *Parmentiera aculeata* (Bignoniaceae) di Pusat Penelitian Konservasi Tumbuhan dan Kebun Raya-LIPI, Jawa Barat.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.